

	News Title : Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Sampaikan Tentang Politik	
	Media Name : Hetanews.com	Journalist : Istimewa
	Publish Date : 25 April 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Nasional	Topic :

Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Sampaikan Tentang Politik

Nasional Sel, 25 Apr 2023 10:00 65 0



Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Sampaikan Tentang Politik

HETANEWS.com - Menurut Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan, Dr. Didid Noordiatmoko, paradigma *Result Oriented Government* sangat diperlukan untuk menjaga pemerintah dalam mencapai tujuan yang telah dirancang. "Ada empat faktor utama dalam *Result Oriented Government* yang berkaitan dengan perencanaan stratejik, sehingga *good governance* dapat tetap tercapai di tengah dinamika politik yang memengaruhi pemerintahan," katanya.

Keempat faktor tersebut, katanya, adalah *clarity of objectives (outcomes)*, *link between objectives and means, information on results (performance indicators)*, dan *targets for results*. Hal itu disampaikan ujar Dr. Didid pada Kuliah Umum Perencanaan Stratejik dalam Sektor Publik (PSSP) yang berlangsung di Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Indonesia (FIA UI), Kampus UI, Depok, Jawa Barat, pada Rabu (8/3) lalu.

Ia menambahkan bahwa saat ini pemerintah memprioritaskan dan memfokuskan perhatian kepada proses pembiayaan hasil kegiatan (*outcomes*), bukan kepada masukan (input) yang diperoleh atau pada kepatuhan terhadap prosedur yang dijalankan. "Kegiatan pemerintah lebih terfokus pada pencapaian kinerja sesuai perencanaan yang telah ditetapkan. Perencanaan di sini menjadi penentu keberhasilan atau kualitas kinerja kita. Dinamika politik dan birokrasi dapat dipahami sebagai sesuatu yang tidak dapat dihindari, namun bisa disesuaikan dengan perencanaan publik yang baik," ujarnya.

Kuliah umum yang diadakan oleh FIA UI ini sengaja mendatangkan praktisi untuk memperkaya sumber pembelajaran di kelas. Hal ini dilakukan agar mahasiswa tidak hanya belajar berdasarkan referensi dan buku, tetapi juga dari pengalaman para ahli kebijakan di lapangan.